

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dengan jenis ini merupakan penelitian mengenai suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam masyarakat yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah mendapatkan informasi dan menyajikan hasilnya untuk mengenalkan potensi wisata yang ada di Kabupaten Pati. Pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi dari pengelola²⁸ Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang revitalisasi Desa Wisata yang akan menjadi icon kebanggaan Desa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.²⁹ Yang mencakup informasi keadaan tempat wisata, minat pengunjung, serta masukan untuk mengembangkan wisatanya.

Penelitian yang menghasilkan data deskriptif maksudnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek. Penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba melihat suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat.³⁰

Pendekatan kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan dari peneliti, diantaranya adalah lebih tepat karena sesuai dengan studi kasus yang dapat menyesuaikan apabila terjadi data ganda atau kenyataan ganda dari obyek penelitian. menghubungkan antara peneliti dengan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015), hal.24

²⁹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.3

³⁰ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press. 2005), hal.28

diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.³¹ Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan informasi berupa fakta-fakta yang berhubungan dengan wisata dan kondisi perkembangannya.

Penerapan metode kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.³² Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode Kualitatif yang berisikan informasi serta hasil temuan di lapangan, untuk itu peneliti terlebih dahulu mempersiapkan setting penelitian berupa tempat lokasi penelitian, waktu penelitian serta kondisi tempat penelitian yang akan diteliti. Berikut setting penelitian yang akan dilakukan:

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Wisata Bukit Kayangan Desa Klakahkasian Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan Februari 2021.

3. Kondisi tempat penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti merupakan salah satu wisata di Kabupaten Pati tepatnya di Desa Kelakahkasian Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Awal mulanya merupakan desa tertinggal, kemudian BUMDES, Kepala Desa, dan masyarakat yang ada di dalam Desa melakukan pembenahan dan berusaha melakukan segala upaya agar Desa tersebut tidak tertinggal dan lebih maju dengan adanya pembangunan ulang wisata yang sudah terbengkalai. Namun, terdapat beberapa hambatan dalam pembangunan wisata di Desa Klakahkasian ini, salah satunya

³¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006), hal.116

³² Sugiyono, *Memahami Penelltian* (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal.2

adalah lahan tanah, tempat wisata ini termasuk memiliki lahan yang tidak begitu luas dikarenakan berdempetan dengan pemukiman warga. Namun BUMDES dan Kepala Desa tetap mengupayakan agar wisata tersebut dapat memiliki ciri khas dan diharapkan mampu memajukan Desa dan dapat membantu membuka lapangan pekerjaan bagi warganya dengan mendirikan toko atau tempat makan disekitar tempat wisata tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifatnya berhubungan dengan keadaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Kepala Desa, Ketua BUMDES atau pengelola, pengunjung, dan pedagang sekitar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dalam sebuah penelitian tentang informasi yang diperoleh berupa data. Sedangkan informasi yang didapatkan merupakan data yang berupa keterangan dari beberapa obyek penelitian yang mencakup fakta yang digambarkan berupa angka, symbol, kode dan lain-lain.³³

Data yang diperoleh dari dalam penelitian yang dilakukan ini dikelompokkan menjadi:

1. Person

Person merupakan sumber data yang bisa diperoleh berupa informasi hasil wawancara dengan narasumber. Yang termasuk person dalam hal ini adalah Kepala Desa, Ketua BUMDES atau Peneglola, Pengunjung, dan warga atau pedagang sekit.

2. Place

Place adalah sumber data yang dapat berupa keadaan lapangan. Sumber data ini berisikan situasi dan kondisi serta keadaan yang berkaitan dengan penelitian. obyek penelitian ini adalah Wiasata Bukit Kayangan di Desa Klakahkasian Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

3. Paper

Paper merupakan sumber data yang berisi tentang informasi berupa data dari obyek penelitian baik berupa huruf,

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal 172

angka, gambar, dan symbol-simbol lainnya. Sumber data ini akan diperoleh dari dokumentasi dari Pengelola BUMDES dan Wisata Bukit Kayangan, Serta Kepala Desa pada umumnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Semua penelitian yang dilakukan pasti akan membutuhkan data dan informasi yang diperlukan peneliti. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan banyak metode sesuai dengan kebutuhan peneliti dan kemampuannya. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya. Tahapan ini digunakan untuk mencari informasi awal berupa penyajian gambaran obyek penelitian, pengukuran aspek-aspek tertentu, evaluasi dan umpan balik dengan obyek penelitian. maka hasil yang diperoleh berupa aktifitas, kejadian, peristiwa serta kondisi obyek penelitian.³⁴

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan observasi yang sistematis. Peneliti mengembangkan penelitian berdasarkan data-data yang sudah jelas, agar berjalan sesuai rencana penelitian yang terstruktur tentang revitalisasi Desa Wisata yang akan menjadi icon kebanggaan Desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik dalam mendapatkan data dari seseorang yang menjadi obyek penelitian, dan re-checking pembuktian referensi atau informasi yang sebelumnya data telah diperoleh³⁵

Wawancara menggunakan beberapa cara dalam memperoleh data, diantaranya tanya jawab secara langsung dengan narasumber atau obyek penelitian. dalam penelitian ini akan melakukan wawancara dengan Kepala Desa, Ketua BUMDES atau Pengelola, pengunjung, warga sekitar atau pedagang sekitar

Dalam melakukan wawancara dengan narasumber pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan untuk menggali informasi sesuai kebutuhan peneliti yang sebelumnya telah

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabaru press. 2015), hal 32

³⁵ Saryono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Nuha Medika. 2013). Hal.59

disiapkan oleh peneliti. Akan tetapi kemungkinan diantara narasumber ada yang terbuka, tertutup dalam memberi informasi, bahkan mungkin ada yang kurang mengetahui data pertanyaan yang diajukan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan guna melengkapi data yang berupa gambar maupun foto, suaraturat, maupun catatan penting lainnya yang sesuai dengan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik dokumentasi didapatkan dari wawancara dan

Data-data yang peneliti kumpulkan melalui dokumentasi yaitu mengenai lokasi desa wisata, perkembangan pembangunan desa wisata, data pengunjung setiap harinya dan data-data yang berhubungan tentang revitalisasi Desa Wisata.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan menggunakan beberapa cara untuk menghasilkan data yang relevan dengan pengumpulan data, mengorganisir data, memilih data yang hendak dikelola, mencari data dan menentukan data yang sekiranya perlu dan tidak perlu dipelajari dan memutuskan data yang hendak di ceritakan kepada orang lain.³⁶

Penelitian ini menggunakan data-data yang sudah jelas, agar berjalan sesuai rencana penelitian yang terstruktur dan melakukan usaha yang berhubungan dengan revitalisasi Desa Wisata yang akan menjadi icon kebanggaan Desa.

³⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.248